PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode
3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Tidak Diaudit)

Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31,2022 (Audited) And for the
3 (Three) Months Ended
March 31, 2023 and 2022
(Unaudited)

Daftar Isi/
Table of Contents

Halaman/
Page

Pernyataan Direksi/ ***Directors' Statement***

Laporan keuangan konsolidasian/ ***Consolidated financial statements***
Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudited) / As of March 31,2023 (Unaudited) and December 31,2022 (Audited)
serta untuk Periode 3 (Tiga) yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/and for the 3 (Three) Months ended March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

Laporan posisi keuangan konsolidasian/
Consolidated statements of financial position 1 - 3

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income 4 - 5

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ *Consolidated statements of changes in equity* 6

Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statements of cash flows* 7

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ ***Notes to consolidated financial statements*** 8 - 77

STAR PACIFIC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Lukman Djaja
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Graha Lippo, Lantai LG Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Village, Tangerang 15810
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Duri Mas III F No. 154 Duri Kepa, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 55777111
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Heni Widjaja
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Graha Lippo, Lantai LG Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Village, Tangerang 15810
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG Curug Sangereng, Tangerang
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 55777111
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("**Perusahaan**") dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. *a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b) The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Tangerang, 28 April/*April 28,* 2023
PT STAR PACIFIC Tbk

METERAI TEMPEL
4A4AKX418720868

Lukman Djaja	**Heni Widjaja**
Presiden Direktur / President Director	*Direktur / Director*

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of March 31, 2023(Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	31 Mar/*Mar 31 2023*	31 Des/*Dec 31* 2022	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4	369.204	64.800	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2f, 3, 5	1.801	1.816	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 5, 24	6.975	6.379	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 2g, 6, 24	841.112	744.367	*Other current financial assets*
Pajak dibayar dimuka	2r, 12a	480	554	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	604	219	*Short-term prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar		1.220.176	818.135	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non current assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 2g, 7	24.824	25.828	*Other non-current financial assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2r, 12e	371	371	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 8	1.400	1.400	*Investment in associate*
Properti investasi - neto	2k, 9	7.373	273.937	*Investment properties - net*
Aset tetap - neto	2l, 10	1.148	5.865	*Fixed assets - net*
Jumlah aset tidak lancar		35.116	307.401	*Total non current assets*
Jumlah aset		**1.255.292**	**1.125.536**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	31 Mar/ *Mar 31 2023*	31 Des/ Dec 31 *2022*	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short-term liabilities***
Utang usaha	2e, 2f, 3, 11, 24	5.744	3.977	*Accounts payable*
Utang pajak	2r, 12b	9.089	3.082	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 13	1.413	1.821	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	14	4.873	1.810	*Other current financial liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	15	-	1.783	*Unearned revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek		21.119	12.473	*Total short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Long-term liability***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 16	1.737	1.686	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.737	1.686	*Total long-term liability*
Jumlah liabilitas		**22.856**	**14.159**	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022(Audited)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	31 Mar/*Mar 31 2023*	31 Des/*Dec 31* 2022	
Ekuitas				***Equity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 16.978.418.426 saham pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (157.927.368 saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095 saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan 16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham).				*Authorized capital consisting of 16,978,418,426 shares as at March 31, 2023 and December 31, 2022 (157,927,368 series A shares with par value of Rp 5,000 per share, 292,239,095 series B shares with par value of Rp 2,250 per share and 16,528,251,963 series C shares with par value of Rp 100 per share).*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.170.432.803 saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C) pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	17	1.519.201	1.519.201	*Capital issued and fully paid consisting of 1,170,432,803 shares (157,927,368 series A shares, 292,239,095 series B shares and 720,266,340 series C shares) as at March 31, 2023 and December 31, 2022*
Tambahan modal disetor - neto	2o, 18	1.218.027	1.218.027	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya		(447.091)	(133.364)	*Other equity components*
Saldo laba (defisit)		(1.057.701)	(1.492.487)	*Retained earnings (deficit)*
Jumlah ekuitas		1.232.436	1.111.377	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**1.255.292**	**1.125.536**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2023 and 2022(Unaudited)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	31 Mar/*Mar 31 2023*	31 Mar/Mar 31 *2022*	
Pendapatan	2p, 19	6.246	1.887	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	2p, 20	(7.168)	(3.032)	*Cost of revenues*
Rugi kotor		**(922)**	**(1.145)**	***Gross loss***
Beban usaha	2p, 21	(2.192)	(7.883)	*Operating expenses*
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f, 6a	325.343	(115)	*Profit on financial assets measured at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan (beban) lain-lain	2p, 22	119.217	2.515	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) operasi		**441.446**	**(6.628)**	***Profit (loss) from operation***
Beban keuangan		**-**	-	*Financial expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		**441.446**	**(6.628)**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak	2r, 12c	(6.660)	-	*Tax expenses*
Laba (rugi) periode berjalan		**434.786**	**(6.628)**	***Profit (loss) for the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	31 Mar/*Mar 31 2023*	31 Mar/Mar 31 *2022*	
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		(313.727)	135.419	*Unrealized profit (loss) on available-for-sale securities*
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lain		**(313.727)**	**135.419**	***Other comprehensive income (loss)***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		**121.059**	**128.791**	***Total comprehensive income for the period***
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		434.786	(6.628)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Laba (rugi) periode berjalan		**434.786**	**(6.628)**	***Profit (loss) for the period***
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		121.059	128.791	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		**121.059**	**128.791**	***Total comprehensive income for the period***
Laba (rugi) bersih per saham	**2s, 23**	**371,47**	**(5,66)**	***Net profit (loss) per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the 3 (Three) Months ended
March 31, 2023 and 2022(Unaudited)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba (defisit) / *Retained earnings (deficit)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2021	**1.519.201**	**1.218.027**	**(243.970)**	**(1.531.384)**	**961.874**	**-**	**961.874**	***Balance as at December 31, 2021***
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(6.628)	(6.628)		(6.628)	*Profit (loss) for current period*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	135.419	-	135.419	-	135.419	*Unrealized Profit (loss) on available-for-sale securities*
Saldo per 31 Maret 2022	**1.519.201**	**1.218.027**	**(108.551)**	**(1.538.012)**	**1.090.665**	**-**	**1.090.665**	***Balance as at March 31, 2022***
Saldo per 31 Desember 2022	**1.519.201**	**1.218.027**	**(133.364)**	**(1.492.487)**	**1.111.377**	**-**	**1.111.377**	
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	434.786	434.786	-	434.786	*Profit (loss) for current year*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(313.727)	-	(313.727)	-	(313.727)	*Unrealized gain (Loss) on available-for-sale securities*
Saldo per 31 Maret 2023	**1.519.201**	**1.218.027**	**(447.091)**	**(1.057.701)**	**1.232.436**	**-**	**1.232.436**	***Balance as at March 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022(Unaudited)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Mar/Mar 31 *2023*	31 Mar/ Mar 31 *2022*	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.425	765	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(597)	(675)	*Payment to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(15.456)	(7.313)	*Cash paid to suppliers and other operating expenses*
Kas digunakan untuk operasi	(11.628)	(7.223)	*Cash used for operations*
Penerimaan bunga	287	1.671	*Interest income*
Pembayaran bunga	-	-	*Payment for interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(579)	(1.022)	*Payment for income taxes*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(11.920)**	**(6.574)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Investasi jangka pendek	408.431	(13.863)	*Short-term investment*
Penerimaan dividen	-	845	*Dividend receipts*
Perolehan investasi lainnya	13.904	-	*Acquisition of other investments*
Penempatan Dana yang Dibatasi penggunaannya	(106.000)	-	*Placement of restricted Fund*
Perolehan aset tetap	(11)	(85)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**316.324**	**(13.103)**	***Net cash provided from (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-	***Cash flows from financing activity***
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**	**-**	***Net cash used in investing activity***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	304.404	(19.677)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	64.800	254.144	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir periode	**369.204**	**234.467**	***Cash and cash equivalents at end of the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Juni 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2019 dari Nurlani Yusup, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo dimana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on June 28, 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated June 19, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated June 21, 2019 of Nurlani Yusup, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to comply with Financial Authority Services Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038900.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes other areas of management consulting, information technology and other computer services, media, self-owned or leased real estate and real estate on a fee basis or contract.

The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, the main activity of the Company is in investment and the lease of investment property owned by the Company or leased.

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Diponegoro Street No. 101, Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's Public Offerings

On September 14, 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) through his letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 1,071,400 common shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company's shares had been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

Keterangan	Tahun/ *Year*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal/ *Par Value*	*Descriptions*
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	*Before Initial Public Offering*
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	*Initial Public Offering*
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	*Distribution of share dividend*
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	*Limited Public Offering I*
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	*Stock split*
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	*Limited Public Offering III*
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	*Issuance of new shares*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999				*Limited Public Offering IV*
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500	*A Series*
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	*B Series*

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

***b. The Company's Public Offerings** (continued)*

Keterangan	Tahun/ *Year*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal/ *Par Value*	*Descriptions*
Penggabungan nilai nominal saham	2005				*Reverse stock*
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	*A Series*
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	*B Series*
Penawaran Umum Terbatas V	2009				*Limited Public Offering V*
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	*A Series*
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	*B Series*
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100	*C Series*

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Bidang Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage (%) of Ownership*		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ *Total Asset Before Elimination*	
				Mar 2023	Des 2022	Mar 2023	Des 2022
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	99,99	99,99	11.663	11.406
PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	*)	Jasa periklanan/ *Advertising agency*	99,99	99,99	120	36
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	99,99	99,99	27.917	28.117
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	99,99	99,99	7.050	7.072
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	1999	Media Masa/ *Mass Media*	99,99	99,99	17.585	17.326
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/ *through AM* (60% kepemilikan oleh AM/ 60% *ownership by AM)*	Jakarta	2001	Jasa periklanan/ *Advertising agency*	99,99	99,99	2.326	2.287

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Bidang Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage (%) of Ownership* Mar 2023	Des 2022	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ *Total Asset Before Elimination* Mar 2023	Des 2022
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/ *through MMI*	Jakarta	*)	Penerbitan majalah/ *Magazine publisher*	99,99	99,99	62	76
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/*through MMI*	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	99,99	99,99	2.158	2.153

*) Tidak aktif/ *Dormant*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as "the Group".

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at March 31, 2023 and December 31,2022 are as follows:

	31 Mar/ *Mar 31* 2023	**31 Des/*Dec 31* 2022**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Fendi Santoso	Fendi Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Chrysologus R.N. Sinulingga	Chrysologus R.N Sinulingga	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Drs. Lukman Djaja	Drs. Lukman Djaja	*President Director*
Direktur	Agus Arismunandar	Agus Arismunandar	*Director*
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	*Chairman*
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu	*Member*
Anggota	Roberto Feliciano	Roberto Feliciano	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dijabat oleh Heni Widjaja.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebanyak 4 orang.

e. Otorisasi laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 April 2023.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (continued)*

Corporate Secretary as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is held by Heni Widjaja.

Key management personnel of the Company comprise all members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had a total of 4 permanent employees, respectively.

e. Authorization of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements to be issued on April 28, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25,2012 on "Presentation and Disclosures of Financial Statements for Public Company".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to FAS

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Standards, interpretations, amendments and improvements which will be effective for the period beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *Amendment to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs;*
- *Annual improvement of SFAS 71: Financial Instruments; and*
- *Annual improvement of SFAS 73: Lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang penyajian liabilitas;
- Amandemen PSAK 1 dan 25: tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to FAS *(continued)*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- *Amendment to SFAS 16: Fixed Assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statement regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: regarding definition of accounting estimates; and*
- *Amendment to SFAS 46: Taxation regarding asset and liabilities arising from a single transaction.*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted is:

- *SFAS 74: Insurance Contract*

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiary is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of Consolidation *(continued)*

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non- controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi yang diakui dalam aset dan dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Principles of Consolidation** (continued)*

NCI is a portion of subsidiary's equity which is not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Company and NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profits or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 7 (Adjustment 2015) on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS,

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:

   (i) the entity and the Group are members of the same group;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

(ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
(iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
(v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak- pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transactions with Related Parties *(continued)*

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied: (continued)

(ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
(iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
(iv) the entity is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
(vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
(viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

(i) Aset keuangan FVTPL
Aset keuangan FVTPL dimana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged to profit or loss.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:

(i) Financial assets at FVTPL
Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management is done in order to provide more relevant information because either:

- *it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan FVTPL (lanjutan)

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments** (continued)*

***Financial Assets** (continued)*

Subsequent measurement (continued)

(i) Financial assets at FVTPL (continued)

- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated based on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.*

Financial asset is classified as held for trading if:

- *it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivate (unless the derivative as financial guarantee contract or as hedging instruments that are designated and effective).*

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.

These financial assets category comprises certain other current financial assets in the form of equity securities traded.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments** (continued)*

***Financial Assets** (continued)*

Subsequent measurement (continued)

(ii) Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gains and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

This financial asset category comprises trade receivables and other receivables.

(iii) Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three (3) categories.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments** (continued)*

***Financial Assets** (continued)*

Subsequent measurement (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets (continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income (except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method) until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be measured reliably shall be measured at cost.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Instruments** (continued)*

***Financial Assets** (continued)*

Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprise bank loans, trade payables, accrued expenses and other financial liabilities, at amortized cost using the effective interest method.

The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities *(continued)*

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Measurement of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statements of financial position date.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Impairment of Financial Assets

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators where debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Impairment of Financial Assets *(continued)*

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Impairment of Financial Assets** (continued)*

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan – atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control of those policies.

Significant influence presumed exists when the Group holds, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates is accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income include its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment Property

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investment Property *(continued)*

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development for sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Fixed Assets** (continued)*

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted for as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (including goodwill) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Impairment of Non-financial Asset *(continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date also test as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-undang No. 11/2020 ("Cipta Kerja-CK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang meliputi imbalan pasca kerja sehubungan dengan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak. Imbalan ini merupakan jenis imbalan pasti, yang mencakup pembayaran pada usia pensiun, meninggal dunia, cacat, mengundurkan diri dan pembayaran lainnya antara lain dalam hal terjadi perubahan kepemilikan, pengurangan karya-wan, penutupan perusahaan, dan imbalan lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus yang dinyatakan dalam suatu kelipatan upah terakhir tergantung dari jumlah masa kerja. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Impairment of Non-financial Asset** (continued)*

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Indonesian Law No. 11/2020 ("Job Creation-JC"), Government Regulations No. 35/2021 and Company Regulations that consist of the post-employment benefits regarding the Severance Pay, Service Pay and Compensation Pay. It is a defined benefit arrangement providing retirement benefit, death, disability, voluntary resignation and other payments of severance due to change of ownership, redundancy and receivership, using lump sum formula expressed in terms of a multiple of final wages depending on the number of services completed. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72. Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain.

Pendekatan lima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan,
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak,
- Menentukan harga transaksi,
- Alokasikan harga transaksi ke kewajiban kerja dalam kontrak,
- Mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajibannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Post-employment Benefits Liabilities** (continued)*

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has adopted SFAS 72. The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards.

The five-step approach is as follows:

- *Identify of contracts with customers,*
- *Identify n of performance obligations in the contract,*
- *Determine the transaction price,*
- *Allocate the transaction price to the work obligations in the contract,*
- *Recognize revenue when the Company has fulfilled its obligations.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Revenues and Expenses Recognition** (continued)*

Recognition of the Group's revenue is direct, no significant judgment is required in determining the timing of transfers, the application of SFAS 72 has no material impact on the timing or nature of the recognition of the Group's revenues.

The Group recognizes revenue when it has completed its performance obligations by transferring the promised services to customers.

Benefits that have been received whose works or services are not completed yet are recorded as a liability.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.
The foreign exchange rates into Rupiah as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Mar/ *Mar* 2023	**31 Des/ *Dec* 2022**	
1 Dolar Amerika Serikat	15.062	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.342	11.659	*Singapore Dollar 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Income Tax

(i) Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Income tax** (continued)*

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments with dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. On the other hand, operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan didalam PSAK 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud sebagaimana diuraikan atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

Umur manfaat dari aset tak berwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(continued)*

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS 71 which effective since January 1, 2020. Each category of financial assets and liabilities has different impacts on accounting (Note 2f).

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

Intangible assets as described in consolidated financial statements arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there is no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.

The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to finite are made on a prospective basis.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 8.776 dan Rp 8.195 (Catatan 5).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key Sources of Estimation Uncertainty *(continued)*

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as at March 31, 2023 and December 31,2022 amounted to Rp 8.776 and Rp 8,195, respectively (Note 5).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.148 dan Rp 5.865 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 7.373 dan Rp 273.937 (Catatan 9).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key Sources of Estimation Uncertainty *(continued)*

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as at March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 1.148 and Rp 5,865, respectively (Note 10). Whereas for investment property amounted to Rp 7.373 and Rp 273,937 (Note 9), respectively.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.737 dan Rp 1.686 (Catatan 16).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu enam (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 9.089 dan Rp 3.082 (Catatan 12b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key Sources of Estimation Uncertainty *(continued)*

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as at March 31, 2023 and December 31,2022 amounted to Rp 1,737 and Rp 1,686, respectively (Note 16).

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as at December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within six (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

The carrying amount of taxes payable as at March 31,2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 9,089 and Rp 3.082, respectively (Note 12b).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Des/Dec 31 2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	269	269	*Rupiah*
Dolar Singapura (SGD 1.003,1)	11	11	*Singapore Dollar (SGD 1,003.1)*
	280	**280**	
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.265	1.264	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.770	9.330	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.951	4.171	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
(USD 1.677,32)	25	26	*(USD 1,677.32)*
Pihak berelasi (Catatan 24)			***Related Party (Note 24)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Nationalnobu Bank Tbk	302.901	10.716	*PT Nationalnobu Bank Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Nationalnobu Tbk			*PT Bank Nationalnobu Tbk*
(USD 799,95)	12	13	*(USD 799.95)*
	329.924	**25.520**	
Deposito Berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related Party (Note 24)*
PT Nationalnobu Bank Tbk	39.000	39.000	*PT Nationalnobu Bank Tbk*
	39.000	**39.000**	
Jumlah	**369.204**	**64.800**	***Total***

Pada 31 Maret 2023, tingkat bunga deposito berjangka berkisar 3,00% per tahun.

In March 31, 2023, interest rate for time deposits approximately 3.00% per year.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As at March 31,2023 and December 31, 2022, cash and cash equivalents were neither used as collateral nor restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31Mar/Mar 31 2023	31 Des/Dec 31 2022	
Pihak ketiga	2.380	2.395	*Third parties*
Penyisihan penurunan nilai secara individu	(579)	(579)	*Allowance for individual impairment*
Sub jumlah	**1.801**	**1.816**	***Subtotal***
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.975	6.379	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**8.776**	**8.195**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movement in allowance for impairment is as follows:*

	31 Mar/Mar 31 2023	31Des/Dec 31 2022	
Saldo awal	579	579	*Beginning balance*
Saldo akhir	**579**	**579**	***Ending balance***

Seluruh saldo piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah. / *All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih. / *Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other current financial assets are as follows:*

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Des/Dec 31 2022	
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Tersedia untuk dijual:			*Available for sale:*
Efek ekuitas	530.751	557.862	*Equity securities*
Investasi lainnya	201.961	183.968	*Other investments*
Dana yang dibatasi penggunaanya			*Restricted Funds*
Bank Nobu	106.000	-	*Nobu Bank*
Piutang Lain-lain	2.400	2.537	*Other receivables*
Jumlah	**841.112**	**744.367**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka pendek

• Tersedia untuk Dijual
- Efek Ekuitas

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

a. Short-term Investments

• *Available for Sale*
- *Equity Securities*

31 Mar/Mar 31 , 2023

	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	**Penambahan /pelepasan investasi/ *Additional/ disposal investment***	**Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	-	(408.298)	118.748	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	65.958	(60.930)	299	5.327	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Multipolar Tbk	1.892	-	(1.432)	460	*PT Multipolar Tbk*
PT Siloam International Tbk	25.558	-	38.215	63.773	*PT Siloam International Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	(13.780)	18.405	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.007	-	(8.047)	1.960	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk		368.000	(54.081)	313.919	*PT Bank National Nobu Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT WIR Asia Tbk (Catatan 7)	5.215	(5.215)	-	-	*PT WIR Asia Tbk (Note 7)*
PT NFC Indonesia Tbk	2.744	(2.744)			*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	3.866	174	4.040	*PT Medco Energi International Tbk*
PT Golden Eagle Energy Tbk		225	(2)	223	*PT Golden Eagle Energy Tbk*
PT Rukun Raharja Tbk	20.621	(18.550)	3	2.074	*PT Rukun Raharja Tbk*
PT Archi Indonesia Tbk	-	1.679	(149)	1.530	*PT Archi Indonesia Tbk*
PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	-	285	7	292	*PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk*
Jumlah	**691.226**	**286.616**	**(447.091)**	**530.751**	***Total***

Laba (rugi) yang direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 324.324 dan Rp 13.142.

Realized gain (loss) on available for sale securities for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 is Rp 324,324 and Rp 13,142, respectively.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka pendek (lanjutan)

• Tersedia untuk Dijual (lanjutan)
- Efek Ekuitas

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

a. Short-term Investments *(continued)*

• *Available for Sale (continued)*
- *Equity Securities*

31 Des/ Dec 31, 2022

	Biaya perolehan/ ***Acquisition cost***	**Tambahan/ pelepasan investasi/** ***Additional / disposal of investment***	**Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/** ***Accumulated unrealized gain (loss)***	**Reklasifikasi dari aset tidak lancer lainnya/ ke laba** ***Reclassification from other non current assets***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)						*Related parties (Note 24)*
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	-	(425.078)	-	101.968	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	1.368	282.873	-	348.831	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	10.007	(7.447)	-	2.560	*PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
PT Multipolar Tbk	1.892	-	(1.332)	-	560	*PT Multipolar Tbk*
PT Siloam International Tbk	25.558	-	27.481	-	53.039	*PT Siloam International Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	(13.123)	-	19.062	*Third party PT Multipolar Technology Tbk*
Pihak ketiga						
PT WIR Asia Tbk (Catatan 7)	-	-	4.572	5.215	9.787	*PT WIR Asia Tbk (Note 7)*
PT NFC Indonesia Tbk	-	2.744	(602)	-	2.142	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Tower Bersama Tbk	2.795	(2.795)	-	-	-	*PT Tower Bersama Tbk*
PT Rukun Raharja Tbk	-	20.621	(708)	-	19.913	
Jumlah	**654.066**	**31.945**	**(133.364)**	**5.215**	**557.862**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan beberapa perusahaan *capital fund* masing-masing dengan total sebesar USD 13.408.647 dan USD 11.694.629 (nominal penuh) setara dengan masing-masing Rp 201.961 dan Rp 183.968 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Keuntungan/kerugian yang diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya masing-masing adalah sebesar USD 67.689 dan USD 510.428 (nominal penuh) masing-masing setara dengan Rp 1.019 dan Rp 8.029.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

b. Other investment

The Company has investment participation agreements with several capital fund companies amounting to USD 13,408,647 and USD 11,694,629 (full amount) or equivalent to Rp 201.961 and Rp 183,968 for the period ended March 31,2023 and December 31, 2022. Gains/losses recognized for the increase in the fair value of other investments amounted to USD 67,689 and USD 510,428 (full amount) or equivalent to Rp 1,019 and Rp 8,029.

c. Piutang Lain-lain

c. Other Receivables

	31 Mar/Mar 31 2023	**31 Des/Dec 31 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain	2.400	2.537	*Others*
Jumlah	**2.400**	**2.537**	***Total***

Seluruh saldo piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Mar/Mar 31 2023	**31 Des/Dec 31 2022**	
Investasi lainnya	22.593	23.597	*Other investment*
Investasi jangka panjang lainnya	2.231	2.231	*Other long-term investments*
Jumlah	**24.824**	**25.828**	***TotaL***

a. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan perusahaan *capital fund* dengan total sebesar USD 1.500.000 (nominal penuh) setara dengan Rp 22.593 dan Rp 23.597 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

a. Other investment

The company has investment participation agreements with capital fund companies totaling USD 1,500,000 (full amount) equivalent to Rp 22,593 and Rp 23.597for the periode ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

b. Long-term investment

Long-term investment is an investment in equity securities with the detail as follows:

31 Mar/Mar 31 2023

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Reklasifikasi ke aset lancar lainnya/ *Reclassification to other current assets***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak Berelasi					***Related party***
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
Pihak Ketiga					***Third parties***
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	*PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	*Lippo Dragonstone Asset Management Limited*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah		**2.231**	**-**	**2.231**	***Total***

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term investment (continued)

	31 Des/Dec 31, 2022				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi/ *Reclassification of accumulative gain to profit or loss***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak Berelasi					***Related party***
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
Pihak Ketiga					***Third parties***
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT WIR Asia Tbk	0,85%	5.215	(5.215)	-	*PT WIR Asia Tbk*
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	*PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Lippo Dragonstone Aset Management Limited	50%	16	-	16	*Lippo Dragonstone Assets Management Limited*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	*Allowance for impairment*
Jumlah		**7.446**	**(5.215)**	**2.231**	***Total***

Pada tanggal 4 April 2022, PT WIR Asia sudah IPO di bursa saham, maka pencatatan investasi PT WIR Asia direklasifikasi ke aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6a).

Sesuai dengan perjanjian pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi kepada Lippo Dragonstone Asset Management Limited dengan nilai investasi USD 1.000 (nominal penuh) atau setara dengan Rp 16.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

On April 4, 2022, PT WIR Asia had an IPO on the stock exchange, so the investment listing of PT WIR Asia was reclassified to other current financial assets (Note 6a).

In accordance with the agreement on July 8, 2022, the Company invested in Lippo Dragonstone Asset Management Limited with an investment value of USD 1,000 (full amount) or equivalent to Rp 16.

Based on management's evaluation on the recoverable amount of long-term investment as at March 31, 2023 and December 31, 2022 management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 20%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 20%.

The details of investment in associate which entirely accounted for using equity method are as follows:

(dalam ribuan rupiah)	**PT AON Indonesia**		*(in thousands of rupiah)*
	31 Mar / Mar 31 2023	**31 Des/ Dec 31 2022**	
Persentase kepemilikan	20%	20%	*Ownership percentage*
Jumlah tercatat	1.400	1.400	*Carrying amount*

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Erni Rohaini No 6 Tanggal 16 Maret 2021, PT Anggraini Mulia menjual kepada AON Corporation Australia Limited atas saham sebesar 1.500 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 dengan harga Rp 200 Miliar dan PT Anggraini Mulia mengambil alih 750 lembar saham preferen yang dikeluarkan oleh PT AON Indonesia dengan harga Rp 1,4 Miliar.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Notary Erni Rohaini No. 6 dated March 16, 2021, PT Anggraini Mulia sold to AON Corporation Australia Limited 1,500 shares with par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 200 Billion and PT Anggraini Mulia took over 750 preferred shares issued by PT AON Indonesia at a price of Rp 1.4 Billion.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

31 Mar/Mar 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	171.421	-	(164.048)	-	7.373	*Land*
Bangunan dan prasarana	166.243	-	(166.243)	-	-	*Building and improvement*
Jumlah biaya perolehan	337.664	-	(330.291)	-	7.373	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	63.727	1.386	(65.113)	-	-	*Building and improvement*
Jumlah akumulasi penyusutan	63.727	1.386	(65.113)	-	-	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**273.937**		**-**	-	**7.373**	***Net Book Value***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / 9. *INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

31 Des/ Dec 31 2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	166.387	5.034	-	-	171.421	*Land*
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	-	166.243	*Building and improvement*
Jumlah biaya perolehan	332.630	5.034	-	-	337.664	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	55.415	8.312	-	-	63.727	*Building and improvement*
Jumlah akumulasi penyusutan	55.415	8.312	-	-	63.727	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**277.215**	**-**	**-**	-	**273.937**	***Net Book Value***

Properti investasi meliputi gedung perkantoran 20 lantai dengan nama "Menara Asia" yang berada di Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten dan tanah di Sentul seluas 8.835 m^2.

Berdasarkan Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 01 dan 02 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengalihkan kepemilikan asetnya berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 07432 seluas 3.695 m2 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan 02843 seluas 2.062 m2 di Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kepada PT bank Nationalnobu Tbk, dimana pihak Perusahaan menerima sebagai pergantiannya 621.621.621 lembar saham PT bank Nationalnobu Tbk, semuanya dengan harga Rp 368.000.000.000.
Mengenai pemasukan ke dalam Perusahaan ini telah diperoleh izin peralihan hak dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 12 januari 2023 dengan nomor HP.03.03/295-36.03/I/2023.
Pada 31 Desember 2022, beban penyusutan properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 8.312.

Investment property comprises 20 floors office building known as "Menara Asia" which located at Boulevard Diponegoro Street No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten and land in Sentul with an area of 8,835 sqm.

Based on the Deed of Entry into the Company numbers 01 and 02 dated February 27, 2023, the Company transferred ownership of its assets in the form of Building Rights Certificate No 07432 covering an area of 3,695 sqm and Building Use 2,062 sqm in Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten Province to PT Bank Nationalnobu Tbk, as a replacement the Company received, 621,621,621 shares of PT Bank Nationalnobu Tbk, with the total price amounting to Rp 368.000.000.000.
Regarding this entry into the Company, a permit for the transfer of right was obtained from the Head of the Tangerang Regency Land Office on January 12, 2023 under the number HP.03.03/295-36.03/I/2023
As at December 31, 2022, depreciation expenses of investment property are amounted to Rp 8,312 respectively.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

31 Mar/Mar 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	*Land*
Bangunan	768	-	-		768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	27.651	11	(14.001)	-	13.661	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	30.055	11	(14.001)	-	16.065	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	22.903	301	(9.574)	-	13.630	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	24.190	301	(9.574)	-	14.917	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**5.865**				**1.148**	***Net carrying amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXED ASSETS** (continued)*

31 Des/Dec 31, 2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	*Land*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	27.527	124	-	-	27.651	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	29.931	124	-	-	30.005	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	769	-	-	(1)	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	426	-	-	42	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	20.801	2.143	-	(41)	22.903	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	22.047	2.143	-	-	24.190	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.884**				**5.865**	***Net carrying amount***

Pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 301 dan Rp 2.143 (Catatan 21).

As at Maret 31, 2023 and December 31, 2022, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses are amounted to Rp 301 and Rp 2.143, respectively (Note 21).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Management believes that the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021 is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets is provided.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

11. ACCOUNTS PAYABLE

The details of account payable are as follows:

	31 Mar/Mar31 2023	**31 Des/Dec 31 2022**	
Pihak berelasi (Catatan 24)	5.744	3.977	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**5.744**	**3.977**	***Total***

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Mar/Mar 31 2023	***31 Des/ Dec 31 2022***	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	407	532	*Value Added Tax*
	407	**532**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	70	19	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	3	3	*Income tax art 23*
	73	**22**	
Jumlah	**480**	**554**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	31 Mar/Mar 31 *2023*	**31 Des/Dec 31 *2022***	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 21	25	24	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	287	480	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 29	8.701	2.552	*Income tax article 29*
	9.013	**3.056**	
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai	50	-	***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 21	10	11	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	12	11	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 26	4	4	*Income tax article 26*
	76	26	
Jumlah	**9.089**	**3.082**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / ***c. Income tax benefits (expenses)***

	31 Mar/Mar 31 2023	**31 Mar/Mar 31 2022**	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	(6.149)	-	*Current tax expenses*
Beban pajak final	(511)	-	*Final tax expense*
Jumlah	**(6.660)**	**-**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022.

***12. TAXATION** (continued)*

d. Corporate income tax

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Group for the period ended March 31, 2023 and 2022, is as follows:

	31 Mar/Mar 31 2023	**31 Mar/Mar 31 2022**	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	441.446	(6.628)	*Profit (loss) before consolidated tax*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(4.581)	(241)	*Loss (income) before tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	446.027	(6.387)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	(410.964)	3.552	*Revenues and expenses subjected to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	35.063	(2.835)	*Profit (loss) before income tax from income not subjected to final tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Imbalan pasca kerja	51	61	*Post-employment benefits*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(7.164)	2.774	*Non-deductible expenses for fiscal purposes*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		-	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**27.950**	**-**	***Estimated taxable income***
Taksiran beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	6.149	-	*Estimated corporate income tax expense at applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid income tax:*
Pasal 23	-	-	*Article 23*
Taksiran utang pajak kini	**6.149**	**-**	***Estimated current tax payable***

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Group to the tax office is prepared based on the above estimated taxable income.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

***12. TAXATION** (continued)*

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Mar/ Mar 31, 2023

	31 Desember/ *December* 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for the year*	Komprehensif/ *Comprehensive*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Maret/ *March* 2023	
Liabilitas imbalan pasca kerja						***Post-employment benefit liabilities***
Perusahaan	371	-	-	-	371	*The Company*
Jumlah	**371**	**-**	**-**	-	**371**	***Total***

31 Des/ Dec 31 ,2022

	31 Desember/ *December* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for the year*	Komprehensif/ *Comprehensive*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December* 2020	
Liabilitas imbalan pasca kerja						***Post-employment benefit liabilities***
Perusahaan	391	43	(63)	-	371	*The Company*
Jumlah	**391**	**43**	**(63)**	**-**	**371**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

***12. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax** (continued)*

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 , for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since for certain subsidiaries there are no conviction that sufficient future taxable profit will be available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Mar/Mar31 2023	**31 Des/ Dec 31 2022**	
Umum dan administrasi	89	62	*General and administrative*
Jasa profesional	186	370	*Professional fee*
Sewa	102	103	*Rent*
Iuran dana pensiun lembaga keuangan	21	1	*Contribution for pension fund*
Lain-lain	1.015	1.285	*Others*
Jumlah	**1.413**	**1.821**	***Total***

14. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 4.873 dan Rp 1.810 untuk periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 sebagian besar merupakan jaminan deposit atas penyewaan gedung kantor Menara Asia dan pembelian saham (Catatan 9).

14. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other short-term financial liabilities amounting to Rp 4.873 and Rp 1,783 for period March 31, 2023 and Dec 31, 2022 mainly represent deposits for the rental of the Menara Asia office building and purchase of shares (Note 9).

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *15. UNEARNED REVENUES*

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

The details of unearned revenues are as follows:

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Des/ dec 31 2022	
Pihak istimewa			*Third parties*
Sewa	-	1.783	*Rental*
Jumlah	**-**	**1.783**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 , Grup mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan laporannya tertanggal 30 Januari 2023 No: 0988/ST-HR-PSAK24-LPLI/I/2023 dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the Group recorded Post-employment Benefits Liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, with the report dated January 30, 2023 No: 0988/ST-HR-PSAK24-LPLI/I/2023 using the "Projected Unit Credit" actuarial method and the following main assumptions:

2022	
55 tahun / *years*	Umur pensiun normal / *Normal pension age*
6,20% per tahun / *year*	Tingkat diskonto/ *Discount rate*
10% per tahun / *year*	Tingkat kenaikan gaji */ Salary increase rate*
TMI IV - 2019 / TMI IV- 2019	Tingkat mortalitas / *Mortality rate*
10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun / *10% up to age of 25 and decrease linearly to 1% at the age of 45*	Tingkat pengunduran diri / *Resignation rate*

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

16. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES* *(continued)*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities is as follows:

	31Mar/Mar 31 2023	**31 Des /Dec 31 2022**	
Saldo awal	**1.686**	**1.778**	***Beginning balance***
Dampak *Press Release* DSAK IAI	-	(18)	*Impact of DSAK IAI Press Release*
Saldo awal	**1.686**	**1.760**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	25	104	*Current service cost*
BJL - amandemen	-	-	*PSC -Amendment*
Biaya bunga	26	109	*Interest cost*
Penyesuaian atas skema imbalan	-	-	*Adjustment due to benefit schemes*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial diakui pada OCI	-	(287)	*Actuarial (gains)/losses recognized in OCI*
Saldo akhir	**1.737**	**1.686**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 21) are as follows:

	31 Mar/ Mar 2022	**31 Des/ Dec 31 2022**	
Biaya jasa kini	25	104	*Current service cost*
Biaya bunga	26	109	*Interest cost*
Kelebihan pembayaran	-	51	*Overpayment*
Jumlah	**51**	**264**	***Total***

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

The details of the Group's shareholders as at March 31, 2023 and December 31, 2022 based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, a Share Registrar (related party), are as follows:

31 Mar/Mar 31 2023

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership (%)***	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	*PT Inti Anugerah Pratama*
HX Trading Limited	234.658.167	20,05	*HX Trading Limited*
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	343.536.827	29,35	*Public (with ownership less than 5% each)*
Jumlah	**1.170.432.803**	**100,00**	***Total***

31 Des/ Dec 31 2022

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership (%)***	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	*PT Inti Anugerah Pratama*
HX Trading Limited	234.658.167	20,05	*PT Lenox Pasifik Investama Tbk*
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	343.536.827	29,35	*Public (with ownership less than 5% each)*
Jumlah	**1.170.432.803**	**100,00**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

***17. SHARE CAPITAL** (continued)*

The Company's issued capital comprises A Series, B Series and C Series that has the same voting rights and there is no inherent limitation or particular preference among those series.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the onsolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Mar/Mar 31 2023	**31 Des/Dec 31 2022**	
Jumlah liabilitas	22.856	14.159	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(369.204)	(64.800)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	(346.348)	(50.641)	*Net liabilities*
Ekuitas	1.232.436	1.111.377	*Equity*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal	**0,28**	**0,05**	***Net Debt to Equity Ratio***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Mar/Mar 31, 2023	31 Des/Dec 31 2022	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035	8.035	*Initial Public Offering (1989)*
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500	57.500	*Limited Public Offering I (1994)*
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999	134.999	*Limited Public Offering II (1996)*
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497	391.497	*Limited Public Offering III (1997)*
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644	791.644	*Limited Public Offering IV (1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090	28.090	*Limited Public Offering V (2009)*
	1.411.765	1.411.765	
Biaya emisi saham			*Share issuance costs*
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)	(37.187)	*Limited Public Offering IV (1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)	(2.533)	*Limited Public Offering V (2009)*
	(39.720)	(39.720)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama	(157.573)	(157.573)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Reklasifikasi transaksi non sepengendali	3.555	3.555	*Reclassification of non-controlling transaction*
Neto	**1.218.027**	**1.218.027**	***Net***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta merupakan selisih antara jumlah yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi pelepasan saham entitas sepengendali di tahun 2019.

The difference in value of restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 157,573 million represents the difference between the amount of compensation transferred and the carrying amount from the transaction of the release of shares of entities under common control in 2019.

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Mar/Mar 31 *2022*	
Pendapatan sewa dan iklan			*Rent and advertising income*
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.077	1.887	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	169	-	*Third parties*
Jumlah	**6.246**	**1.887**	**Total**

Selama periode 31 Maret 2023 dan 31 December 2022, tidak terdapat pelanggan yang melakukan transaksi dengan nilai yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

During March 31,2023 and December 31,2022 there are no customers whose transaction value exceed 10% from total revenues for the year.

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 98% dan 100% masing-masing dari jumlah pendapatan neto periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Revenues from related parties represent the amount approximately 98% and 100% from net revenues in period March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Mar/ Mar 31 2022	
Sewa	4.417	-	*Rent*
Penyusutan (Catatan 9)	1.386	2.079	*Depreciation (Note 9)*
Listrik dan air	488	352	*Electricity and water*
Operasi	139	196	*Operation*
Pengelolaan lingkungan	140	210	*Management of the environment*
Keamanan	51	95	*Security*
Kebersihan	47	37	*Sanitation*
Lain-lain	500	63	*Others*
Jumlah	**7.168**	**3.032**	***Total***

Selama periode 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

As at period March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no suppliers with purchase transaction value exceeding 10% of total revenues for the year.

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	31 Mar/ Mar 31 2023	31 Mar/ Mar 31 2022	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan	597	749	*Salaries and allowance*
Jasa profesional	182	705	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	301	549	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Sewa	189	139	*Rental*
Kustodian dan pencatatan saham	264	218	*Custodian and share administration*
Perjalanan dinas	228	171	*Business travelling*
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	51	61	*Post-employment benefits (Note 16)*
Perizinan	2	5.034	*Permit*
Asuransi	17	2	*Insurance*
Telekomunikasi dan listrik	8	8	*Telecommunication and electricity*
Lain-lain (dibawah 50 juta)	353	247	*Others (under 50 million)*
Jumlah	**2.192**	**7.883**	***Total***

22. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN / *22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income (expenses) are as follows:*

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Mar/Mar 31 2022	
Dividen	-	845	*Dividend (Note 24)*
Pendapatan bunga	287	1.671	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	(9.242)	-	*Gain on foreign exchange*
Laba atas Inbreng Aset	89.195	-	*Gain on Inbreng Assets*
Lain-lain – neto	38.977	(1)	*Others - net*
Jumlah	**119.217**	**2.515**	***Total***

23. LABA (RUGI) PER SAHAM / *23. PROFIT (LOSS) PER SHARE*

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The computation of profit (loss) per share for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Mar/Mar 31 *2023*	**31 Mar/Mar 31 *2022***	
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam Jutaan Rupiah)	434.786	(6.628)	*Profit (loss) for the year (in millions of Rupiah)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 17)	1.170.432.803	1.170.432.803	*Outstanding of weighted average number of shares during the year (full amount) (Note 1b and 17)*
Laba (rugi) per Saham (Rupiah penuh)	371,47	(5,66)	*Profit (loss) per Share (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 the Company does not have any dilutive ordinary shares.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Des/ Dec 31 2022	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entity under common control*
PT Nationalnobu Bank Tbk	341.913	49.729	*PT Nationalnobu Bank Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	**27,25%**	**4,42%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Lippo Karawaci Tbk	1.133	2.063	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Link Net Tbk	-	1.839	*PT Link Net Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	1.500	-	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Maxx Coffee	1.098	-	PT Maxx Coffee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.244	2.477	*Others (less than Rp 1 billion, each)*
Jumlah	**6.975**	**6.379**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,55%**	**0,56%**	***Percentage to total assets***
Investasi jangka pendek (Catatan 6a)			*Short-term investments (Note 6a)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
PT Bank Nationalnobu Tbk	313.919	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	5.327	348.831	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	118.748	101.968	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Siloam International Tbk	63.773	53.039	*PT Siloam International Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	18.405	19.062	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.960	2.560	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Multipolar Tbk	460	560	*PT Multipolar Tbk*
Jumlah	**522.592**	**526.020**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**41,63%**	**46,73%**	***Percentage to total assets***
Utang usaha (Catatan 11)			*Trade payables (Note 11)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entity under common control*
PT Surya Menara Lestari	5.304	3.977	*PT Surya Menara Lestari*
Lain-lain	440	-	*Others*
Jumlah	**5.744**	**3.977**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**25,13%**	**28,08%**	***Percentage to total liabilities***

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Mar/Mar 31 2023	31 Mar/ Mar 31 2022	
Pendapatan neto (Catatan 19)			*Net revenues (Note 19)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Matahari Department Store Tbk	1.351	-	*PT Matahari Departement Store Tbk*
PT Link Net Tbk	1.318	1.293	*PT Link Net Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	1.021	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.387	594	*Others (less than Rp 1 billion each)*
Jumlah	**6.077**	**1.887**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**97,29%**	**100%**	***Percentage to total incomes***
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)			*General and administrative expenses (Note 21)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Kustodian dan percetakan saham			*Custodian and share administration*
PT Ciptadana Securities	125	88	*PT Ciptadana Securities*
PT Sharestar Indonesia	84	54	*PT Sharestar Indonesia*
Asuransi			*Insurance*
PT Lippo General Insurance Tbk	2	1	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Jumlah	**211**	**143**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	**9,6%**	**1,81%**	***Percentage to total expenses***
Penghasilan lain-lain (Catatan 22)			*Other income (Note 22)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Dividen			*Dividend*
PT Multipolar Technology Tbk	-	845	*PT Multipolar Technology Tbk*
Jumlah	**-**	**845**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	**-**	**100%**	***Percentage to total other income***

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

The Company and entities under common control as mentioned above are under the Lippo Group.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of other current financial assets in the form of equity security is determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.

Fair value of other non-current financial assets cannot be measured reliably and therefore the assets are recognised at its cost.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada Lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development *of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.*

a. Credit risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Cash and cash equivalen are also exposed to te same risk and therefore management has a policy to place fund only to financial institutions which are regulated and reputable (Note 4)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the credit quality of financial assets is as follows:

31 Mar/Mar 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither not yet due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Overdue but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Undergo an impairment***	**Penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	369.204	-	-	-	369.204	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.594	7.182	579	(579)	8.776	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.400	-	-	-	2.400	*Other receivables*
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	530.751	-	-	-	530.751	*Available-for-sale-short term investment*
Investasi lainnya	201.961	-	-	-	201.961	*Other investment*
Dana yang dibatasi penggunaannya	106.000	-	-	-	106.000	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.824	-	-	-	24.824	*Other non-current assets*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the credit quality of financial assets is as follows: (continued)

31 Des/ Dec 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither not yet due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Overdue but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Undergo an impairment***	**Penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	64.800	-	-	-	64.800	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.157	6.038	579	(579)	8.195	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.537	-	-	-	2.537	*Other receivables*
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	557.862	-	-	-	557.862	*Available-for-sale-short term investment*
Investasi Lainnya	183.968	-	-	-	183.968	Other Investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.828	-	-	-	25.828	*Other non-current assets*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 42,28% dan 49,56% dari jumlah aset Grup pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 441.446 dan Rp (6.628).

***26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

b. Market risk

1. Market price risk

Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group's exposure on this risk mainly related with the financial assets for trading and available for sale which reflect around 42.28% and 49.56% from total assets of the Group as at Maret 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (Note 6). Each change in market price of financial assets shall affect the equity of the Group.

Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as:

- *Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities*
- *Regular evaluation on the performance of investment*
- *Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group*
- *Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition*
- *Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk.*

The following sensitivity analysis demonstrates the impact of the change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. If securities market prices strengthened/weakened by such percentage, with all other variables assumed held constant, pretax profit or loss of the Group for the period ended March 31, 2023 and 2022 shall increase or decrease by Rp 441,446 and Rp (6.628), respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 434.786 dan Rp (6.628).

3. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

***26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

2. Currency risk

The Group does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the period ended March 31, 2023 and 2022 shall increase or decrease by Rp 434,786 and Rp (6.628), respectively.

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arises from bank loans which would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

31 Mar/Mar 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 – 2 year(s)***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Bunga/ *Interest***	**Jumlah Tercatat/ *Carrying amount***	
Utang usaha	5.744	-	-	-	5.744	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.413	-	-	-	1.413	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.873	-	-	-	4.873	*Other current financial liabilities*
Jumlah	**12.030**	**-**	**-**	**-**	**12.030**	***Total***

31 Des/*Dec 31,* 2022

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 – 2 year(s)***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Bunga/ *Interest***	**Jumlah Tercatat/ *Carrying amount***	
Utang usaha	3.977	-	-	-	3.977	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.821	-	-	-	1.821	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.810	-	-	-	1.810	*Other current financial liabilities*
Jumlah	**7.608**	-	-	**-**	**7.608**	***Total***

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

31 Mar/Mar 31, 2023

	Investasi, *real estate* yang dimiliki sendiri atau yang disewa / *Investment, self-owned or rented real estate*	Media Massa/ *Mass Media*	Lain-lain/ *Other*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan dari pihak eksternal	6.246	-	-	6.246		6.246	*Revenue from external parties*
Beban pokok pendapatan	(7.168)	-	-	(7.168)	-	(7.168)	*Cost of revenue*
Rugi usaha	**(922)**	**-**	**-**	**(922)**	**-**	**(922)**	***Operating loss***
Laba dari aset keuangan yang belum direalisasi	329.874	-	(4.531)	325.343	-	325.343	*Profit from unrealized financial assets*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi dapat dialokasi	(2.083)	(17)	(92)	(2.192)	-	(2.192)	*Operating expense cannot be allocated*
Pendapatan (beban) lain-lain	119.217	-	-	119.217	-	119.217	*Other incomes (expenses)*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**446.086**	**(17)**	**(4.623)**	**441.446**	**-**	**441.446**	***Loss before income tax***
Beban pajak	(6.660)	-	-	(6.660)	-	(6.660)	*Deferred tax*
Rugi setelah pajak	**439.426**	**(17)**	**(4.623)**	**434.786**	**-**	**434.786**	***Loss after tax***
Aset							***Assets***
Segmen aset	1.329.815	377.987	33.614	1.741.416	(488.004)	1.253.412	*Assets segment*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	*Investment in associate*
Aset tidak dapat dialokasi	407	-	73	480	-	480	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**1.329.408**	**377.987**	**35.087**	**1.743.296**	**(488.004)**	**1.255.292**	
Liabilitas							***Liabilities***
Segmen liabilitas	13.331	260	1.441	15.032	(1.265)	13.767	*Liabilities segment*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	9.063	26	-	9.089	-	9.089	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**22.394**	**286**	**1.441**	**24.121**	**(1.265)**	**22.856**	***Total liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMEN INFORMATION (continued)*

31 Mar/ Mar 31, 2022

Investasi, *real estate* yang dimiliki sendiri untuk disewa / *Investment, real estate for lease*	Media Massa/ *Mass Media*	Lain-lain/ *Other*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	1.887	-	-	1.887	-	1.887	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(3.032)	-	-	(3.032)	-	(3.032)	*Cost of revenues*
Rugi kotor	**(1.145)**	**-**	**-**	**(1.145)**	**-**	**(1.145)**	***Gross loss***
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	(115)	-	-	(115)	-	(115)	*Profit on financial assets measured at fair value*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(7.764)	-	(119)	(7.883)	-	(7.883)	*Operating expense cannot be allocated*
Pendapatan (beban) lain-lain	2.509	-	6	2.515	-	2.515	*Other incomes (expenses)*
Laba (rugi) usaha	**(6.515)**	**-**	**(113)**	**(6.628)**	**-**	**(6.628)**	***Operating profit (loss)***
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	*Financial expenses*
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	*Share of profit in associates*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**(6.515)**	**-**	**(6.515)**	**(6.628)**	**-**	**(6.628)**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	-	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) setelah pajak	**(6.515)**	**-**	**(6.515)**	**(6.628)**	**-**	**(6.628)**	***Profit (loss) after tax***
			31 Des/ Dec 31, 2022				
Aset							***Assets***
Segmen aset	1.208.495	35.204	15.924	1.259.623	(136.041)	1.123.582	*Assets segment*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	*Investment in associate*
Aset tidak dapat dialokasi	532	21	1	554	-	554	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**1.209.027**	**35.225**	**17.325**	**1.261.577**	**(136.041)**	**1.125.536**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Segmen liabilitas	13.331	260	1.441	15.032	(3.955)	11.077	*Liabilities segment*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	3.056	26	-	3.082	-	3.082	*Unallocated liabilitie*
Jumlah liabilitas	**16.387**	**286**	**1.441**	**18.114**	**(3.955)**	**14.159**	***Total liabilities***

28. DAMPAK WABAH VIRUS CORONA (COVID-19)

28. EFFECT OF CORONA VIRUS (COVID-19)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Beberapa proyek baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material bagi Grup. Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

As at the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining in economic activities. Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Some new projects have been delayed for a while. The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of consolidated financial statements is immaterial for the Group. The impact of the pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated currently.

Pada akhir Maret 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus *Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Grup telah melakukan penyesuaian pada perhitungan pajak tangguhannya sesuai dengan peraturan tersebut.

In the end of March 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Group has made adjustments to its deferred tax calculation in accordance with these regulations.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%. Perusahaan telah membukukan perubahan tarif tersebut dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022.

On October 29, 2021, the Goverment stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate that applies from 2022 onwards is 22%. The Company has recorded the change in rates in its financial statements as at December 31, 2022.